

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis atau metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif merupakan metode penelitian yang di gunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau sedang berlangsung dengan tujuan ununtuk mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti yang Tingkat pengetahuan siswa tentang Penyebab Bau Mulut (Halitosis) Serta Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SD GMT Baumata

#### B. Lokasi Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada siswa SD GMT Baumata, kecamatan Taebenu kabupaten Kupang

#### C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas yaitu pengetahuan halitosis pada siswa
2. Varibel terikat yaitu status kebersihan gigi dan mulut

#### D. Devenisi Operasional

NO	Variabel penelitian	Defenisi Operasional	Alat ukur Penelitian /cara pengukuran	kategori
1	Pengetahuan	Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu	Kuisoner Cara pengukuran: Diajukan pertanyaan dengan jawaban a dan b. Jika jawaban benar diberi skor 1 (satu) dan jika salah diberi skor 0 (nol) Kriteria penilaian	1. Baik 75%-100% 2. Sedang 60%-74% 3. Buruk 0%-59%

2.	Status kebersihan gigi dan mulut	Skor atau nilai yang di miliki oleh responden melalui pemeriksaan dengan menggunakan disclosing agent.	Alat oral diagnose set dan di isi pada format pemeriksaan OHI-S Cara pengukuran: Dengan mengoleskan disclosing agent pada permukaan gigi kemudian melihat skornya baik, sedang maupun buruk	1. Baik (good) 0-1,2 2. Sedang(fair) 1,3-3,0 3. Buruk (poor) 3,1-6,0
----	----------------------------------	--	--	--

#### **E. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dan IV SD GMT Baumata, kelurahan Baumata, kecamatan Taebenu, Kabupaten kupang yang berjumlah 31 orang.

##### 2. Sampel

Dilihat dari jumlah populasi maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampel yaitu semua siswa/siswi berjumlah 31 orang

#### **F. Instrumen penelitian**

Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang berupa daftar pertanyaan tentang Kesehatan gigi dan mulut yang di susun secara sederhana agar mudah di pahami oleh responden serta menggunakan diagnostic set dan format kartu status untuk mengumpulkan data kebersihan gigi dan mulut.

Untuk kuisisioner ini hasil di dapatkan dengan memberikan pertanyaan Dimana hasil dengan jawaban “Ya” dan “Tidak.dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat positif (mendukung) jawaban ya di beri nilai “1” dan “0” jika menjawab tidak, mulai dari nomor (1-10). Sedangkan pernyataan yang bersifat negative (jawaban Ya di beri nilai “0” dan tidak nilai “1” mulai dari nomor (11-17).

#### **G. Alat dan bahan**

Alat dan bahan penelitian

##### 1. Alat tulis menulis

2. Format pemeriksaan
3. Alat OD
4. Nierbeken
5. Kapas
6. Alkohol
7. Clhorethyl
8. Handscoon dan masker

#### **H. Jalannya penelitian**

1. Persiapan
  - a. Mengajukan surat permohonan surat ijin penelitian
  - b. Mempersiapkan alat dan bahan penelitian
2. Pelaksaaan
  - a. Menjelaskan tujuan kedatangan
  - b. Mengambil identitas responden kemudian bagikan (kuisisioner) kepada siswa/siswi dan pemeriksaan langsung pada rongga mulut pasien
  - c. Mencatat hasil pemeriksaan
  - d. Mengumpulkan seluruh data yang didapat kemudian mengolah data tersebut secara manual menggunakan alat tulis

#### **I. Analisis Data**

Analisis data yang akan di lakukan adalah pengolahan data ini adalah data kuantitatif deskriptif, adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya di dukung dengan data -data berupa angka yang di hasilkan dari keadaan sebenarnya. Dimana data hasilnya di peroleh dari hasil pemeriksaan lalu di olah dan di kategorikan menurut variable yang di analisis dan di presentasekan berdasarkan status kebersihan gigi dan mulut dengan melihat indicator-indicator Kesehatan gigi dan mulut.